PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.5, No.3, April 2026

Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Terintegrasi:Penguatan Sikap Religius Dan Moderasi Beragama Pada Siswa

Ryan Radjendra[1], Sunariyah[2], Imam Syafe'i[3], Ahmad Fauzan[4], Sunarto[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
E-mail: ryan.radjendra@gmail.com[1], sunariyahria621621@gmail.com[2], imams@radenintan.ac.id[3]
ahmad.fauzan@radenintan.ac.id[4], sunarto@radenintan.ac.id[5]

Article History:
Received: 25 Februari 2026
Revised: 05 Maret 2026
Accepted: 12 Maret 2026

Keywords*: Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Terintegrasi, Sikap Religius, Moderasi Beragama*

Abstract: *Penelitian ini membahas permasalahan penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif berbasis kurikulum terintegrasi dalam upaya memperkuat sikap religius dan moderasi beragama siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi serta kontribusinya dalam penguatan sikap religius dan moderasi beragama peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru PAI, serta analisis dokumen perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi, seperti pembelajaran kontekstual, internalisasi nilai-nilai keislaman, dan pembelajaran kolaboratif, berperan positif dalam membentuk sikap religius siswa dan pemahaman moderasi beragama. Strategi tersebut mendorong siswa untuk mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dengan tetap menjunjung tinggi sikap toleransi, inklusivitas, dan penghargaan terhadap keberagaman. Dengan demikian, integrasi kurikulum dan strategi pembelajaran PAI menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter religius dan penguatan moderasi beragama di lingkungan pendidikan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius peserta didik sekaligus menanamkan nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama di tengah masyarakat yang majemuk (Aisyah & Fitriyah, 2024). Dalam konteks pendidikan formal, PAI tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keislaman yang berorientasi pada pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik (Iis Khaerunnisa Fitriani, 2020). Namun, dinamika sosial, perkembangan zaman, serta perubahan kebijakan pendidikan menuntut adanya pembaruan strategi pembelajaran PAI agar selaras dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan peserta didik. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan kurikulum secara efektif ke dalam strategi

pembelajaran PAI sehingga pembelajaran tidak bersifat normatif-doktrinal, melainkan kontekstual dan bermakna (Sandria et al., 2022).

Implementasi kurikulum dalam pembelajaran PAI sering kali masih menghadapi berbagai permasalahan di lapangan, seperti dominannya metode ceramah, minimnya variasi strategi pembelajaran, serta kurang optimalnya pengaitan materi dengan realitas kehidupan peserta didik (Lestari & 'Izzah, 2021). Kondisi ini berdampak pada rendahnya internalisasi nilai-nilai religius dan pemahaman moderasi beragama siswa secara komprehensif (Lubis & Murniyetti, 2023). Padahal, kurikulum yang dirancang secara integratif sejatinya memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan berorientasi pada penguatan karakter (Basri et al., 2023). Strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi menjadi penting untuk menjembatani antara tujuan kurikulum dengan praktik pembelajaran yang mampu membentuk sikap religius yang moderat, toleran, dan inklusif (Balqis, 2024).

Secara konseptual, strategi pembelajaran berbasis kurikulum terintegrasi menekankan keterpaduan antara tujuan pembelajaran, materi, metode, dan evaluasi dalam satu kesatuan yang utuh (Anam, 2019). Dalam pembelajaran PAI, integrasi kurikulum dapat diwujudkan melalui pengaitan nilai-nilai keislaman dengan konteks sosial, budaya, dan kebangsaan, sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama secara tekstual, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Nasrudin et al., 2023). Pendekatan ini relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini yang menuntut penguatan sikap religius sekaligus moderasi beragama sebagai respon terhadap potensi sikap eksklusivisme dan intoleransi di lingkungan pendidikan (Rustan & Irmawaddah, 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum terintegrasi serta implikasinya terhadap penguatan sikap religius dan moderasi beragama siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan bagaimana kontribusinya dalam membentuk sikap religius yang seimbang dan moderat. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian strategi pembelajaran PAI serta manfaat praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih kontekstual, efektif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan pendekatan deskriptif-analitis (Feny Rita Fiantika, 2022). Metode ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam konsep, teori, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kurikulum terintegrasi serta penguatan sikap religius dan moderasi beragama. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman komprehensif terhadap perkembangan gagasan dan praktik pembelajaran PAI berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang kredibel (Moleong, 2019).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur primer dan sekunder berupa artikel jurnal ilmiah, buku referensi, prosiding, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran PAI (Purnawansa et al., 2022). Literatur yang digunakan dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas sumber, serta keterbaruan referensi guna mendukung analisis yang tajam dan aktual (M.A, 2021). Proses penelusuran literatur dilakukan melalui database jurnal nasional dan internasional, seperti Google Scholar dan portal jurnal terakreditasi (purwanza, Sena Wahyu, 2020).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginventarisasi literatur yang membahas strategi pembelajaran PAI, integrasi kurikulum, sikap

religius, dan moderasi beragama (Noor, 2022). Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk menemukan pola, konsep kunci, serta keterkaitan antar gagasan yang muncul dalam berbagai sumber pustaka (B, 2023). Analisis dilakukan secara sistematis dengan membandingkan pandangan para ahli dan temuan penelitian sebelumnya (Moleong, 2019).

Hasil analisis literatur kemudian disintesiskan untuk menghasilkan pemahaman konseptual mengenai strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi dan implikasinya terhadap penguatan sikap religius dan moderasi beragama siswa. Melalui metode studi literatur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran PAI serta menjadi rujukan akademik bagi pendidik dan peneliti selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai artikel ilmiah, buku referensi, dan dokumen kebijakan pendidikan, ditemukan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kurikulum terintegrasi merupakan pendekatan yang menekankan keterpaduan antara tujuan kurikulum, materi ajar, metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran (Utami et al., 2023). Literatur menunjukkan bahwa integrasi kurikulum dalam pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif peserta didik, tetapi juga pada penguatan aspek afektif dan psikomotorik, khususnya sikap religius dan moderasi beragama (Suryadi, 2022).

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi dapat diwujudkan melalui beberapa pendekatan, seperti pembelajaran kontekstual, pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam mata pelajaran lain, serta penggunaan metode pembelajaran yang partisipatif dan reflektif (Nasri & Tabibuddin, 2023). Strategi tersebut dinilai efektif dalam membantu peserta didik memahami ajaran agama secara utuh dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Dasriansya & Anri, 2024). Selain itu, literatur juga menegaskan bahwa integrasi kurikulum mendorong guru PAI untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang tidak terpisah antara pengetahuan agama dan realitas sosial (Irmawati & Mardiana, 2024).

Temuan lainnya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi berkontribusi terhadap penguatan sikap religius siswa, seperti meningkatnya kesadaran beribadah, akhlak mulia, dan tanggung jawab moral (Lessy et al., 2022). Di samping itu, strategi ini juga berperan dalam menanamkan nilai moderasi beragama, yang tercermin dari sikap toleran, saling menghargai perbedaan, serta kemampuan siswa dalam memahami keberagaman secara proporsional (Khansa, 2022). Dengan demikian, hasil studi literatur memperlihatkan bahwa integrasi kurikulum dalam pembelajaran PAI memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter religius yang moderat.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek keimanan, akhlak, dan kehidupan sosial (Winarti, 2020). Integrasi kurikulum memungkinkan pembelajaran PAI tidak terjebak pada pendekatan normatif-doktrinal semata, tetapi berkembang menjadi pembelajaran yang kontekstual dan transformatif (Sitika et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran agama seharusnya mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan peserta didik di tengah masyarakat yang plural (Winarti, 2020).

Penguatan sikap religius melalui strategi pembelajaran berbasis kurikulum terintegrasi terjadi karena peserta didik tidak hanya diajak memahami konsep keagamaan secara teoritis, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari (Sigalingging, 2025). Literatur yang dikaji menegaskan bahwa ketika pembelajaran PAI dikaitkan

dengan pengalaman nyata siswa, nilai religius lebih mudah dipahami dan diamalkan (Rahmadi Agus Setiawan, 2024). Dengan demikian, kurikulum tidak diposisikan sebagai dokumen administratif semata, melainkan sebagai pedoman substantif dalam pembentukan karakter peserta didik.

Selain itu, pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi juga memiliki peran penting dalam penguatan moderasi beragama (Sigalingging, 2025) . Integrasi nilai-nilai moderasi dalam strategi pembelajaran membantu siswa memahami agama secara seimbang, tidak ekstrem, dan terbuka terhadap perbedaan (Rusnawati, MA, 2022). Pembahasan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI menjadi semakin relevan di tengah meningkatnya tantangan intoleransi dan eksklusivisme di lingkungan pendidikan (Novia Fehbrina, 2024). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum dengan nilai-nilai moderasi beragama menjadi kebutuhan mendesak dalam sistem pendidikan saat ini.

Pembahasan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi merupakan pendekatan yang efektif dalam memperkuat sikap religius dan moderasi beragama siswa. Studi literatur ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya sekaligus memberikan landasan konseptual bagi pengembangan pembelajaran PAI yang lebih holistik, relevan, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Dengan demikian, integrasi kurikulum dan strategi pembelajaran PAI perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan agama di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kurikulum terintegrasi memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat sikap religius dan moderasi beragama siswa. Integrasi kurikulum dalam pembelajaran PAI memungkinkan keterpaduan antara tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, dan evaluasi, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Strategi pembelajaran yang kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada internalisasi nilai terbukti mampu menjembatani antara ajaran agama dan realitas kehidupan siswa.

Selain itu, pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, seperti sikap toleran, saling menghargai perbedaan, dan keseimbangan dalam memahami ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi kurikulum dalam pembelajaran PAI tidak hanya relevan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, tetapi juga penting dalam membentuk karakter religius yang moderat dan inklusif di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi merupakan pendekatan yang strategis dan relevan dengan tantangan pendidikan kontemporer.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pendidik PAI lebih mengoptimalkan penerapan strategi pembelajaran berbasis kurikulum terintegrasi melalui pengembangan desain pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada kajian empiris untuk menguji efektivitas strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi dalam berbagai jenjang pendidikan dan konteks sekolah yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji integrasi kurikulum PAI dengan pendekatan digital dan pembelajaran berbasis teknologi sebagai respon terhadap perkembangan pendidikan di era modern.

DAFTAR REFERENSI

Aisyah, N., & Fitriyah, N. (2024). Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Journal Of Education Research*, *5*(1), 301–313.

Anam, W. K. (2019). Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Madrasah. *Dimar*, *Volume 1 N*, 148–163.

B, A. U. (2023). Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *11*(2), 341–348.

Balqis, S. S. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(2), 466–477.

Basri, H., Suhartini, A., & Nurhikmah, S. (2023). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di Ma Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *Vol: 12/No*, 1521–1534. Https://Doi.Org/10.30868/Ei.V12i02.4269

Dasriansya, D., & Anri, N. (2024). Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Bermasyarakat Indonesia. *At-Tazakki*, *8*(1), 40–51.

Feny Rita Fiantika. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Pt. Global Eksekutif Teknologi* (Issue March).

Iis Khaerunnisa Fitriani. (2020). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3(2), 524–532.

Irmawati, I., & Mardiana, D. (2024). Pendidikan Multikultural Paradigma Moderasi Beragama Perspektif Imam Al-Ghazali. *Hikmah*, *21*(1), 35–47. Https://Doi.Org/10.53802/Hikmah.V21i1.366

Khansa, A. M. (2022). Moderasi Beragama Dalam Dunia Pendidikan. *Iain Pontianak Repository*, 2.

Lessy, Z., Widiawati, A., Alif Umar Himawan, D., Alfiyaturrahmah, F., & Salsabila, K. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *3*(02), 137–148. Https://Doi.Org/10.52593/Pdg.03.2.03

Lestari, P., & 'Izzah, D. (2021). Inovasi Strategi Pembelajaran Pai Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Sma Negeri 7 Purworejo. *Quality Journal Of Empirical Research In Islamic Education*, *9*(2), 293. Https://Doi.Org/10.21043/Quality.V9i2.12615

Lubis, N. A., & Murniyetti, M. (2023). Strategi Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sma Negeri Binsus Dumai. *Islamika Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, *5*(3), 913–924. Https://Doi.Org/10.36088/Islamika.V5i3.3285

M.A, D. H. R. A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Nasri, U., & Tabibuddin, M. (2023). Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam Al-Ghazali. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(4), 1959–1966. Https://Doi.Org/10.29303/Jipp.V8i4.1633

Nasrudin, E., Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhruddin, A. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sma Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *14*(1), 11–19. Https://Doi.Org/10.21831/Jpka.V14i1.55288

Noor, J. (2022). *Metodologi Penelitian*. Kencana.

Novia Fehbrina, A. A. R. (2024). Kreativitas Guru Pai Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Intuctional Development Journal*, *7*(1), 107–119.

Purnawansa, Sena Wahyu., Wardhana, A., Renggo, Yuniarti Reny., Hudang, Adrianus Kabubu., Darwin., Sayekti, Siskha Putri., Nugrohowardani, Rambu Luba Kata Respati., Amruddin., Hardiyani, Tati., Tondok, Santalia Banne., & Prisusanti, Retno Dewi. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).

Purwanza, Sena Wahyu, E. Al. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. *Media Sain, Bandung*.

Rahmadi Agus Setiawan. (2024). Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Rahmatan Lil 'Alamin Dalam Merespon Fase Industri 4.0: Studi Kasus Di Universitas Islam Indonesia (Uii). *Journal Of Education And Islamic Studies (Jeis)*, *1*(2), 54–66. Https://Doi.Org/10.62083/Eh58rc02

Rusnawati, Ma. (2022). Dasar Dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Azkia : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, *16*(1), 273–291. Https://Doi.Org/10.58645/Jurnalazkia.V16i1.34

Rustan, E., & Irmawaddah. (2022). *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa* (P. 2).

Sandria, A., Asy'ari, H., & Siti Fatimah, F. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, *1*(1), 63–75. Https://Doi.Org/10.59373/Attadzkir.V1i1.9

Sigalingging, S. I. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Toleransi Antar Umat Beragama Di Sekolah. *Khidmat : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 210–214.

Sitika, A. J., Adela, Z. A., Ismail, E. N., Kartika, T. A., & Agama, P. (2025). Pendidikan Islam Modern: Kurikulum Pai Berbasis Al-Qur'an, Sunnah, Dan Budaya Sesuai Kebutuhan Masyarakat. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, *2*(2), 98–113.

Suryadi, R. A. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam. *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *20*(1), 1–12. Https://Doi.Org/10.17509/Tk.V20i1.43544

Utami, L. A. Fadhilah, Sulistiorini, T., & Lestari, I. (2023). Analysis Of The Importance Of The Role Of Religious Moderation In The Digital Era. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, *3*(2), 194.

Winarti. (2020). Pelaksanaan Model Discovery Learning Jerome Bruner Pada Pembelajaran Pai Di Smpn 3 Depok Sleman Yogyakarta. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *12*(2), 153–162. Https://Doi.Org/10.37680/Qalamuna.V12i2.503